16code
PERSONALITY

John Doe

12 Desember 2022

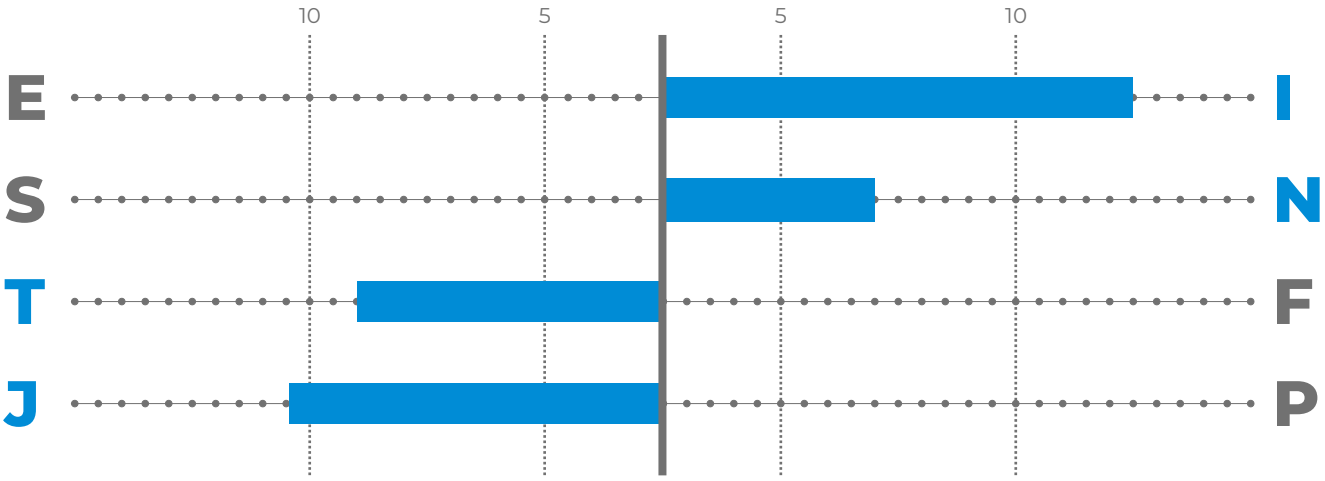
created by:

shifThink

powered by:

tespersonaliti.com

PREFERENSI UMUM



INTJ: NATURALLY STRATEGIZE

DESKRIPSI UMUM

Secara umum INTJ adalah orang yang kuat di area pemikiran, analisa, dan perencanaan. Karenanya, INTJ cenderung memandang segala sesuatu dari sudut pandang logika, sebab-akibat, dan pemikiran masuk akal. INTJ cenderung pemilih dalam berteman dan tidak dengan gampang mengungkapkan sisi emosionalnya kepada sembarangan orang. Bagi orang yang belum mengenalnya, INTJ akan dianggap sebagai orang yang tangguh namun juga dingin dan "kejam". INTJ memilliki standar pribadi yang cukup tinggi dan mengagumi orang dengan kompetensi, itu sebabnya jika INTJ bekerja bersama dengan orang yang dia anggap tak kompeten, ia akan segera kehilangan keinginan untuk terkoneksi dengan orang itu.

Secara umum, INTJ adalah orang yang cenderung berada di dalam dunia internalnya, yaitu senang dengan pemikiran, perenungan, dan mengembangkan ide-ide yang ia miliki. INTJ bersentuhan dengan dunia eksternal (pertemanan, lingkungan sosial) sebagai bagian dari sistem yang harus ia jalani dan sebagai variasi hidupnya. Itu sebabnya, untuk beberapa alasan yang menurutnya penting atau kuat, INTJ bisa berinisiasi untuk membangun koneksi dan sebuah link pertemanan, namun jika disuruh memilih, INTJ akan lebih bersemangat berada dalam dunia internalnya ketimbang menghabiskan waktu dan energinya untuk beraktifitas bersama orang lain yang ia yakini bahwa aktifitas itu kurang bermanfaat secara produktifitas teknis.

INTJ mengarahkan hidupnya dengan cara mewujudkan visinya kedalam dunia nyata. Sedangkan visi dari tiap-tiap tipe ini adalah berbeda. Bisa saja visinya berupa bagaimana bentuk suatu organisasi dimasa yang akan datang, keyakinan akan adanya bentuk arsitektur yang baru, atau berupa peringatan bahwa kita harus mendengar keinginan orang banyak dll. INTJ memiliki dorongan dari dalam (inner driving force) yang menghasilkan kemungkinan-kemungkinan bila sedang sendirian, dia akan melihat berbagai macam pemahaman (insight) yang impersonal, dengan jangkauan jauh ke depan. Kemudian dia merubah pemahaman ini terus menerus dari sudut pandang yang berbeda, dan membuat kemungkinan-kemungkinan. Pemahaman ini mengenai ide-ide, prinsip-prinsip, bukan manusia atau nilai-nilai.

Dalam berkomunikasi, INTJ sangat memikirkan kata-katanya dan ia memiliki kemampuan untuk peka terhadap perubahan emosional orang lain, sehingga saat ia berbicara ia bisa menyampaikan sesuatu yang menjawab kebutuhan emosional pendengarnya. INTJ cenderung memilih gaya berkomunikasi yang lembut dan akomodatif. Kecuali jika ia sedang membahas sesuatu yang sifatnya teknis, konseptual, dan logis, maka INTJ bisa merubah gaya komunikasinya menjadi kritis, skeptis, dan cermat dalam menyerap dan mengolah informasi yang ia dengarkan.

INTJ memiliki kekuatan dalam pemikiran dan pengembangan ide melalui analisa logisnya. Kekuatan utama INTJ adalah dalam hal merencanakan dan membuat hipotesa. INTJ memiliki kemampuan untuk menyerap informasi-informasi kompleks dan kemudian mengolahnya menjadi sebuah kesimpulan/hipotesa dan bisa merumuskan action plan/langkah yang perlu diambil. Diskusi yang bersifat teoritis untuk mencapai suatu kejelasan sangat disukai oleh INTJ. Dalam menghadapi suatu persoalan, sikapnya cenderung skeptis. Dia akan sangat resisten terhadap gaya belajar yang berbeda dari yang ia miliki.

Sebenarnya,INTJ seorang pengambil keputusan yang obyektif, namun ia juga memiliki kepekaan emosional yang kadangkala turut "terjun" dalam analisa yang ia lakukan. Itu sebabnya kadangkala INTJ memiliki konflik internal di dalam dirinya ketika ia tahu apa keputusan obyektif terbaik namun di saat yang sama ia juga tahu konsekuensi emosional dari keputusan logis tersebut. Hal ini bisa menjadi sebuah keunggulan sekaligus kelemahan. Menjadi keunggulan jika bisa dimanfaatkan untuk mengambil keputusan yang produktif tapi "manusiawi". Menjadi kelemahan jika tidak bisa disiasati dan membuat jadi ragu-ragu dan menunda-nunda pengambilan keputusan.

INTJ merupakan orang yang cenderung bekerja secara terencana dan terstruktur. INTJ memiliki metode kerja yang kronologis dan sudah "ter'plot" sehingga ia cenderung terganggung jika ada intervensi-intervensi yang mencoba mengubah atau membelokkan arah/fokus pekerjaannya. Namun, hal baiknya, INTJ diseimbangkan dengan kemampuannya untuk beradaptasi pada hal-hal yang muncul tak terduga, sehingga meski ia sebenarnya tidak menyukai dinamika, namun ia masih bisa menghadapinya dengan baik.

KEKUATAN

INTJ memiliki keunggulan dalam:

1. Seimbang dalam merencanakan sebuah ide/konsep dan bagaimana penerapannya di lapangan.
2. Memiliki kemampuan analisa yang kuat dan mampu menganalisa berbagai variabel informasi yang kompleks menjadi sesuatu yang sudah terangkum dan bisa dimengerti.
3. Secara natural merupakan seorang "achiever" yang memiliki standar pencapaian lebih tinggi daripada orang umumnya, sehingga ia cenderung akan membawa dirinya dan orang lain mencapai sebuah perkembangan atau prestasi yang tinggi.
4. Terencana, teroganisir, dan mudah dipetakan, sehingga jika berada dalam sebuah tim/organisasi, pekerjaan INTJ bisa dilacak dan dilihat perkembangan dan kejelasan action plannya
5. INTJ seorang pejuang dan memiliki ketangguhan mental dalam menghadapi konfrontasi maupun kesulitan dalam perjalanan pencapaiannya.

TITIK WASPADA

INTJ memiliki hal-hal yang harus diperhatikan dalam:

1. INTJ cenderung jarang menempatkan dirinya dalam posisi orang lain karena central pemikirannya adalah analisa obyektif, sehingga seringkali orang lain merasa kurang di"manusia"kan.
2. INTJ bisa terjebak kepada cara berpikir yang terlalu analitis dan logis sehingga mengabaikan unsur variasi dan spontanitas yang mungkin bisa melengkapi hidupnya maupun memberikan sumbangan pengembangan dalam cara berpikirnya.
3. INTJ cenderung menutup diri dan cenderung enggan untuk memperlihatkan sisi "lemah"nya sehingga jika ia tidak belajar mengijinkan ditolong", maka ia bisa berada di kondisi single fighter atau mencoba bertahan di tengah kesulitan yang mendera dirinya.
4. INTJ bisa dengan berani dan keras dalam mempertahankan pendapatnya. Jika ini menjadi terlalu ekstrim, INTJ dikawatirkan akan kehilangan banyak masukan berharga dan dianggap tidak bisa menerima feedback.
5. INTJ mengagumi kompetensi dan keahlian. Jika INTJ bertemu dengan orang yang tidak capable, ia cenderung kehilangan keinginan untuk terkoneksi dengan orang tersebut. Hal ini berbahaya karena kadangkala tidak semua pribadi harus diukur melalui kompetensi teknis mereka dan ada banyak pribadi "tak kompeten" yang sebenarnya bisa melengkapi INTJ

KEPUASAN

INTJ merasa puas jika pemikiran dan buah analisanya diakui dan menunjukkan sumbangsih yang besar untuk orang lain. Selain itu, INTJ juga mengejar sebuah pencapaian yang tinggi. Sehingga INTJ juga mencari kepuasan melalui pencapaian-pencapaian yang sudah ia tetapkan standarnya. INTJ kurang berminat untuk membawa orang lain kepada sebuah pencapaian karena yang dikejar INTJ adalah "objek pencapaian"nya, bukan perjalanan menuju kesananya.

KECENDERUNGAN KOMUNIKASI

- Berani dan membicarakan apa yang perlu saja
- Menghindari pembicaraan personal yang menyentuh sisi emosional
- Basa-basi jarang dilakukan kecuali untuk tujuan tertentu yang dipersiapkan
- Cenderung mempertanyakan, menanyakan alasan, dan menggali informasi
- Berkomunikasi dianggap sebagai bagian dari "pekerjaan"
- Panjang pendeknya komunikasi tergantung jumlah topik, bukan tergantung konektifitas

KECENDERUNGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Menganalisa keadaan secara obyektif dan logis
- Memutuskan hanya jika benar-benar yakin, sehingga waktu pengambilan keputusan bisa berbeda-beda
- Berorientasi pada hasil akhir
- Cenderung mengesampingkan unsur personal dan subyektifitas
- Memakai prinsip/aturan yang disepakati sebagai acuan
- Jarang melibatkan pertimbangan orang lain

KECENDERUNGAN DALAM KONFLIK

- Gangguan paling umum INTJ: kompetensi, INTJ tidak suka diragukan kompetensinya atau bertemu orang tidak kompeten
- Tidak berinisiatif menyelesaikan konflik tapi siap jika dihadapkan pada konflik
- Fokus pada apa permasalahannya, bukan pada perasaan dan variasi lain
- Mengkonfrontasi perbedaan dan ketidaksesuaian
- Bisa terjebak kepada keyakinan diri bahwa sudut pandangnya yang terbaik
- Sekali INTJ berada dalam konflik, ia akan mempertahankan sekuat tenaga apa yang ia anggap benar
- Tidak terganggu dan siap untuk terlibat dalam konfrontasi frontal

KECENDERUNGAN GAYA MEMIMPIN

INTJ memimpin melalui job desc dan intruksi. INTJ jarang terkoneksi langsung dengan orang-orang yang bekerja dengannya dan berharap tiap orang menyelesaikan bagiannya masing-masing. Sebagai pemimpin, INTJ menawarkan banyak ide dan pemikiran yang sudah "jadi" atau nyaris jadi dan kemudian memberikan instruksi detail kepada tiap-tiap orang dan menetapkan target pencapaian kepada mereka. Bagi seorang INTJ, kemampuan menyelesaikan target adalah elemen penting yang harus dimiliki oleh orang-orang di timnya. INTJ cenderung jarang membahas hal personal dan perasaan dalam kepemimpinannya.

PEMICU STRESS

- Ketika segala sesuatu berjalan tidak sesuai kapasitasnya masing-masing (dalam konteks kerja tim)
- Berhubungan dengan orang yang tidak kompeten
- Keadaan yang berubah-ubah tanpa kejelasan
- Ketika gagal mencapai target yang diyakini seharusnya bisa tercapai
- Diminta untuk terlibat secara emosional dan personal pada hal-hal yang menurutnya tidak penting
- Dianggap tidak mampu dan tidak bisa diandalkan
- Berada di lingkungan yang tak menantang dan tak ada hasrat untuk berkembang
- Terjadi pelanggaran prinsip/aturan/sistem yang berulang-ulang
- Berada di lingkungan yang terlalu bebas, terlalu spontan, dan tak terorganisasi dengan baik
- Kesulitan untuk membuat orang mengerti ide dan pemikirannya

PERILAKU SAAT STRESS

- Mengambil alih semuanya sendiri dan mengerjakannya dengan obsesif
- Tidak peduli lagi dengan orang lain dan fokus dengan apa yang ia kerjakan sendiri
- Tidak ingin dihibur dan cenderung mengisolasi diri
- Mudah menemukan hal-hal yang dianggap salah dan dengan segera mengkritisi
- Menjadi keras kepala dan merasa diri paling benar
- Terjebak kepada pembuktian-pembuktian bahwa ia adalah yang benar
- Meninggalkan semuanya sama sekali tanpa peduli lagi

PEREDA STRESS

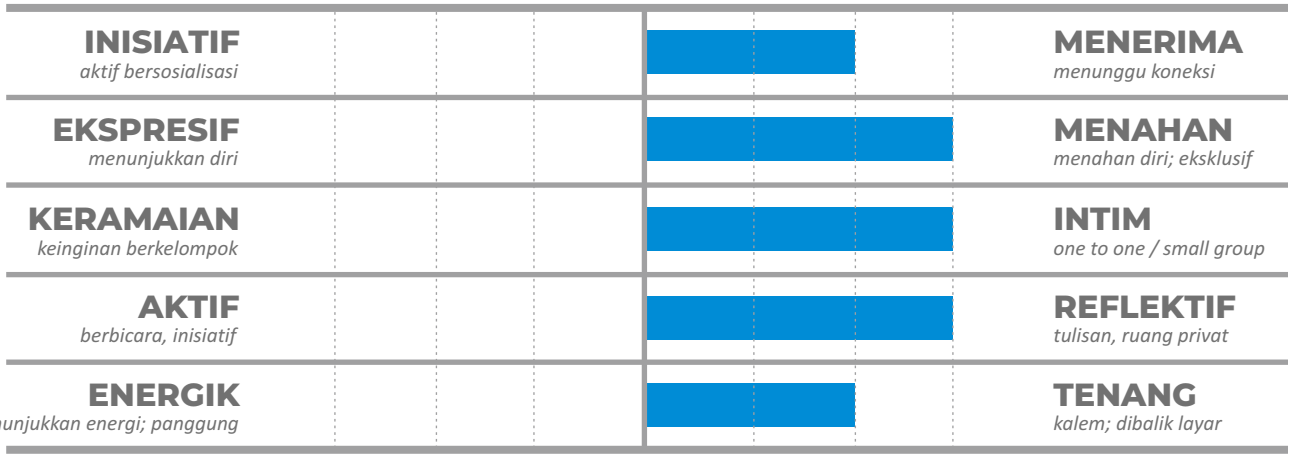
- Memberi waktu sendiri dan kemudian perlahan-lahan mengajaknya bicara
- Menyumbang pemikiran-pemikiran logis hanya pada saat INTJ memintanya
- Memberikan pertolongan sesuai kompetensi
- Menarik pergi sama sekali dari area sumber masalah

FAKTOR PENINGKAT STRESS

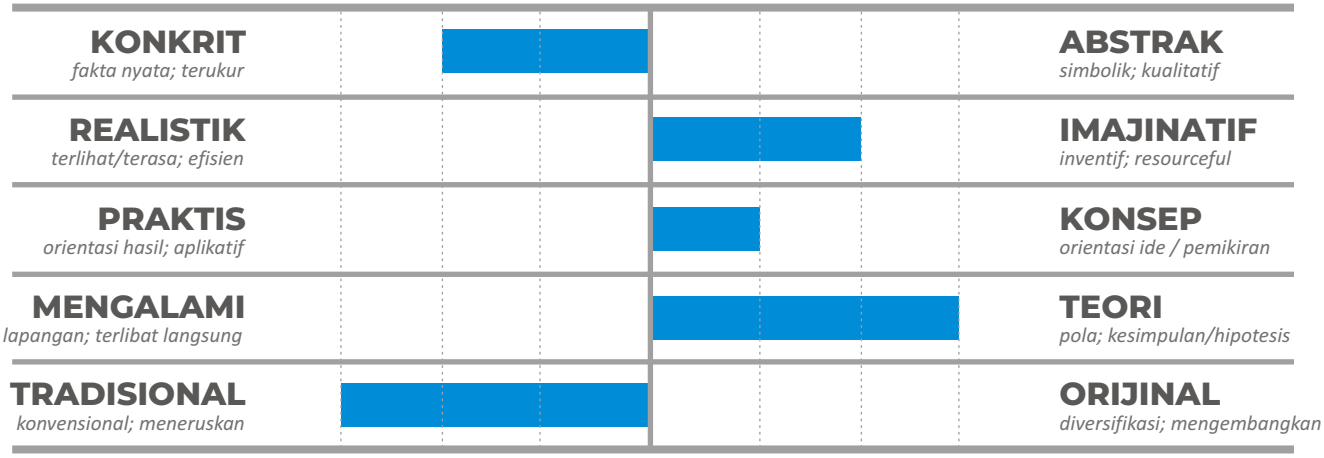
- Menunjukkan sulitnya sebuah pencapaian yang sedang dikejar
- Memberikan pertolongan sekedarnya tanpa memiliki kompetensi
- Mengkonfrontasi keluhannya
- Sekedar menanyakan situasi sebagai basa-basi
- Menyepelekan atau mencoba "meringankan" apa yang sedang terjadi

PREFERENSI MENDALAM

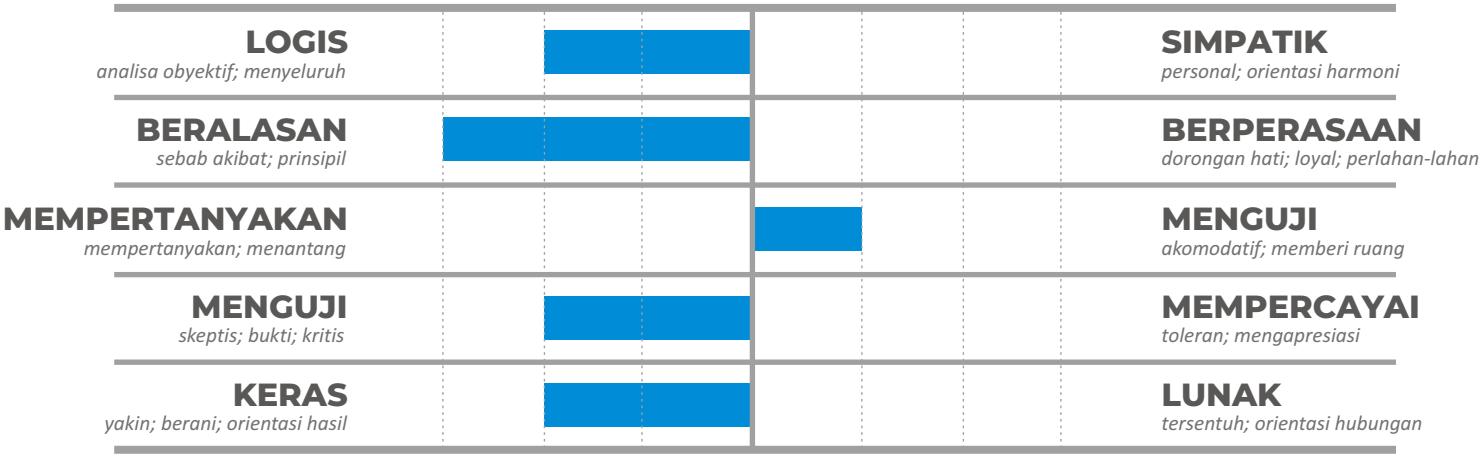
EXTROVERT | INTROVERT



SENSING | INTUITION



THINKING | FEELING



JUDGING | PERCEIVING

